

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2018-2025

Rohmatun Izza^{1*}, Yusiana Putri²

^{1*,2} Universitas Islam Kadiri

izzarohma837@gmail.com

Received: 08-06-2026

Revised: 11-06-2026

Published: 20-06-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025. Likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR), solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang didahului oleh uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,839. Solvabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,751. Secara simultan, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,535. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,042 menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas hanya mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 4,2%, sedangkan sisanya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor operasional, efisiensi biaya, pertumbuhan penjualan, dan strategi bisnis perusahaan dibandingkan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Citation:

Izza, R., & Putri, Y. (2026). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2018-2025. *JEBMAFA: Journal of Economics, Business, Management, Accounting, Finance, and Administration*, 1(3), 347-361.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dinamika ekonomi yang begitu pesat pada masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menuntut seluruh perusahaan farmasi BUMN untuk berpikir kritis dalam meningkatkan kapasitas produksi, menjaga stabilitas operasional, serta memperkuat kinerja keuangan perusahaan agar tetap mampu bertahan di dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan farmasi tidak hanya dituntut dalam memenuhi kebutuhan pasar, melainkan juga harus mampu menjaga efektivitas pengelolaan keuangan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Persaingan antar perusahaan tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, dan kemajuan teknologi. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan farmasi adalah kondisi keuangannya, karena publik eksternal perusahaan seperti para investor dalam mengambil keputusan apakah perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Laporan mengenai kinerja keuangan dapat diakses melalui laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan setiap periode. Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Hafizi et al., 2025) Oleh karena itu, kapasitas perusahaan dalam mengelola kondisi keuangan menjadi faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

Salah satu alat ukur utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maupun investor. Sebaliknya, jika profitabilitasnya rendah dapat menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset dan kegiatan operasional perusahaan (Munawir, 2007).

Dalam kondisi yang ideal, perusahaan yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menjaga tingkat profitabilitas secara stabil, bahkan dapat meningkat setiap tahunnya. Namun faktanya, kondisi profitabilitas perusahaan seringkali mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu pemicu internal yang diduga memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah kondisi likuiditas dan solvabilitas suatu perusahaan. Ketidaksetaraan dalam pengelolaan likuiditas dan struktur modal dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara ideal.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan aktivitas

operasional dan memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Akan tetapi, tingkat likuiditas yang *overhigh* juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas menganggur yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga dapat menurunkan efektivitas penggunaan aset perusahaan (Fachr et al., 2024). Dengan begitu, perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal agar tetap mampu menghasilkan keuntungan secara maksimal.

Selain likuiditas, struktur pendanaan perusahaan yang tergambar melalui solvabilitas juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan risiko keuangan akibat adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang harus dilunasi perusahaan. Apabila penggunaan utang tidak dikelola secara efektif, maka kondisi tersebut dapat mengurangi laba perusahaan, karena sebagian pendapatan digunakan untuk memenuhi beban keuangan perusahaan (Santioso & Daryatno 2024).

PT Kalbe Farma Tbk, merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi obat-obatan, nutrisi, suplemen kesehatan, serta layanan kesehatan lainnya. Sebagai perusahaan farmasi besar yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk dituntut untuk mampu mempertahankan stabilitas kinerja keuangan perusahaan di tengah perubahan kondisi ekonomi dan persaingan industri yang semakin ketat. Selama periode 2018-2025, kondisi keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari perubahan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang diduga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan dari laporan keuangan perusahaan, kondisi profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk mengalami perubahan pada beberapa periode penelitian. Di masa pandemi COVID-19, permintaan produk kesehatan mengalami peningkatan yang berdampak pada pertumbuhan penjualan perusahaan. Akan tetapi, pada masa pascapandemi, perusahaan menghadapi tantangan yaitu perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya biaya operasional, dan ketidakstabilan kondisi ekonomi global yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas yang stabil dengan kondisi aktual yang terjadi pada perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh berbagai peneliti, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sobana et al., 2025). Sementara itu, penelitian (Sulistiyorini et al., 2024) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi BUMN. Penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan & Ramadhita (2024) juga menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan memengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan subsektor batubara. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masih bersifat inkonsisten sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena menggunakan objek PT Kalbe Farma Tbk dengan periode penelitian 2018–2025 yang

mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada perusahaan farmasi yang memiliki karakteristik struktur keuangan berbeda dibandingkan sektor industri lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal dan kondisi likuiditas perusahaan agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk, apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk, dan apakah likuiditas serta solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, serta pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, likuiditas dan solvabilitas diduga memiliki hubungan terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang optimal dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas operasional sehingga mendukung peningkatan laba perusahaan. Sementara itu, penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan bahwa likuiditas dan solvabilitas merupakan variabel independen yang diduga memengaruhi profitabilitas sebagai variabel dependen.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

H3 : Likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, serta pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan terukur melalui pengolahan data statistik. Penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada hubungan antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk yang merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kondisi keuangan yang relatif stabil serta konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian. Selain itu, perusahaan farmasi menjadi

sektor yang mengalami perkembangan signifikan pada masa pandemi hingga pascapandemi COVID-19 sehingga menarik untuk diteliti dari sisi kinerja keuangannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk periode 2018–2025. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website resmi PT Kalbe Farma Tbk. Data sekunder dipilih karena penelitian menggunakan informasi keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang digunakan meliputi aktiva lancar, utang lancar, total aset, total utang, serta laba bersih perusahaan selama periode penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan secara lengkap, telah diaudit, dan tersedia secara konsisten selama periode 2018–2025. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak delapan laporan keuangan triwulan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas likuiditas dan solvabilitas, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas. Likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Sementara itu, profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset perusahaan. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Likuiditas (Rasio Lancar/ *Current Ratio*)

Menurut Syahrani & Sisdiyanto (2024) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) tepat waktu, termasuk melunasi hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan. Menurut (Jenita, 2025) rasio likuiditas akan digunakan dalam penelitian yaitu, Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur Tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Solvabilitas (Rasio Utang/ *Debt to Assets Ratio*)

Menurut (Munawir, 2007), solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Fitriani & Rinsih (2025) adapun rasio likuiditas akan digunakan dalam penelitian yaitu, *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aset. Dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Menurut (Munawir, 2007:33), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari pelbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. adapun rasio likuiditas akan digunakan dalam penelitian yaitu, *Return on Assets* (ROA). Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Tahapan analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta b_1

b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Solvabilitas (DAR)

e = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta uji simultan

(uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pemenuhan asumsi klasik diperlukan agar hasil estimasi regresi yang diperoleh dapat memberikan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan metode Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,144.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Statistik Shapiro-Wilk	Sig.
0,950	0,144

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa penyimpangan antara nilai aktual dan nilai prediksi tidak terjadi secara sistematis. Kondisi ini sangat penting karena sebagian besar pengujian statistik dalam regresi linear mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Ketika asumsi ini terpenuhi, maka hasil pengujian parameter regresi menjadi lebih akurat dan mampu menggambarkan hubungan antarvariabel secara lebih baik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Likuiditas (CR)	0,206	4,861
Solvabilitas (DAR)	0,206	4,861

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai tolerance sebesar 0,206 dan nilai VIF sebesar 4,861 untuk masing-masing variabel independen. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak

mengalami gejala multikolinearitas.

Tidak terjadinya multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas memiliki kemampuan yang berbeda dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut tidak saling menggantikan atau memiliki hubungan yang terlalu kuat sehingga dapat menyebabkan ketidakstabilan estimasi koefisien regresi. Kondisi ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kualitas yang baik untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Chi-Square	Sig.
2,696	0,260

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,260 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Ketiadaan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penyebaran residual pada setiap tingkat variabel independen relatif konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesalahan prediksi model tidak meningkat maupun menurun secara signifikan pada tingkat likuiditas dan solvabilitas tertentu. Kondisi tersebut sangat penting karena model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas akan menghasilkan estimasi parameter yang lebih efisien dan tidak bias.

Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa variasi profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian tidak dipengaruhi oleh perubahan varians residual yang tidak stabil. Dengan demikian, hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat dianalisis menggunakan model regresi yang memenuhi syarat statistik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,070

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,070. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Tidak adanya autokorelasi menunjukkan bahwa residual pada satu periode pengamatan tidak dipengaruhi oleh residual pada periode sebelumnya. Kondisi ini penting terutama karena penelitian menggunakan data keuangan perusahaan yang bersifat runtut waktu (*time series*). Apabila terjadi autokorelasi, maka estimasi koefisien regresi dapat menjadi tidak efisien dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa residual bersifat independen sehingga model regresi

memenuhi asumsi independensi error.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,205 ^a	0,42	-0,024	0,03481	2,070

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R sebesar 0,205, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas berada pada kategori sangat rendah. Nilai korelasi tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak kuat.

Nilai *R Square* sebesar 0,042 atau 4,2% menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas hanya mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 4,2%. Sementara itu, sebesar 95,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, perputaran aset, kebijakan investasi, inovasi produk, dan faktor eksternal lainnya. Selain itu, nilai R Square sebesar -0,024 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang sangat lemah. Secara statistik, nilai Adjusted R Square yang negatif mengindikasikan bahwa model penelitian tidak lebih baik dibandingkan dengan model tanpa variabel independen (model rata-rata), sehingga variabel likuiditas dan solvabilitas tidak mampu menjelaskan variasi profitabilitas secara memadai.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 6. Hasil Uji f (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	0,002	2	0,001	0,638	0,535 ^b
	Residual	0,035	29	0,001		
	Total	0,037	31			

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 0,638 dengan nilai signifikansi sebesar 0,535. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,535 > 0,05$), maka H_3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Dengan kata lain, perubahan pada tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan tidak mampu menjelaskan perubahan profitabilitas secara bersama-sama selama periode penelitian.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan farmasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti peningkatan penjualan, efisiensi biaya operasional, pengelolaan aset, strategi pemasaran, inovasi produk, dan kondisi pasar dibandingkan faktor likuiditas maupun solvabilitas.

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,095	0,272	0,351	0,728		
	Likuiditas	0,007	0,034	0,205	0,839	0,206	4,861
	Solvabilitas	-0,254	0,792	-0,129	0,751	0,206	4,861

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,839 ($>0,05$) dan solvabilitas sebesar 0,751 ($>0,05$), sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, baik likuiditas maupun solvabilitas tidak mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 0,205 dengan nilai signifikansi 0,839. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu mampu meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena sebagian aset lancar yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, perubahan tingkat likuiditas selama periode penelitian tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan maupun penurunan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian besar aset lancar yang dimiliki perusahaan masih berbentuk kas, persediaan, maupun piutang yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar aset lancar yang menganggur, maka semakin rendah tingkat efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan laba perusahaan.

Secara teoritis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui konsep *idle funds*, di mana kelebihan aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang tidak seluruhnya digunakan secara produktif sehingga menurunkan efisiensi penggunaan aset (Mawardi et al., 2026). Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan Astuti & Kartono (2025) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil ini bertentangan dengan Sobana et al. (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas sangat kontekstual, tergantung pada karakteristik industri dan strategi pengelolaan aset lancar perusahaan.

Dalam konteks industri farmasi, likuiditas yang tinggi sering kali disebabkan oleh besarnya investasi pada persediaan bahan baku dan produk jadi serta tingginya piutang usaha akibat sistem distribusi berbasis kredit. Pada PT Kalbe Farma Tbk, kondisi ini berpotensi menyebabkan tingginya dana yang tertahan dalam siklus operasional sehingga tidak langsung

menghasilkan laba. Selain itu, industri farmasi juga menuntut ketersediaan stok untuk menjaga stabilitas pasokan, yang secara tidak langsung meningkatkan rasio likuiditas namun belum tentu berdampak pada peningkatan profitabilitas.

PT Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan farmasi besar memiliki tingkat likuiditas yang relatif tinggi selama periode penelitian. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun demikian, kondisi tersebut tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan karena laba perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan operasional, tingkat penjualan, efisiensi biaya produksi, serta kemampuan perusahaan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor operasional dan strategi bisnis yang dijalankan perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -0,321 dengan nilai signifikansi 0,751. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak, solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat utang perusahaan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap perubahan laba yang dihasilkan perusahaan. Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik PT Kalbe Farma Tbk yang lebih banyak menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan yang berasal dari utang. Struktur modal yang relatif konservatif menyebabkan perubahan tingkat utang tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja laba perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kewajibannya sehingga beban bunga yang timbul tidak terlalu membebani profitabilitas perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Pramono (2022) yang menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil ini berbeda dengan Sulistyorini et al., (2024) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh utang terhadap laba sangat dipengaruhi oleh strategi pendanaan dan efisiensi penggunaan utang itu sendiri. Secara lebih mendalam, kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik PT Kalbe Farma Tbk yang cenderung menggunakan pendanaan internal (*retained earnings*) dibandingkan utang. Struktur modal yang konservatif menyebabkan beban bunga relatif rendah sehingga fluktuasi utang tidak banyak memengaruhi laba. Selain itu, dalam industri farmasi, fokus utama perusahaan adalah inovasi produk, riset dan pengembangan (R&D), serta distribusi, sehingga profitabilitas lebih dipengaruhi oleh keberhasilan produk di pasar dibandingkan struktur pendanaan.

Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan

karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang (Santioso & Daryatno 2024). Apabila penggunaan utang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang memadai, maka kondisi tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Namun pada PT Kalbe Farma Tbk, tingkat penggunaan utang relatif terkendali sehingga pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak terlalu besar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas bukan merupakan faktor dominan yang menentukan tingkat profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Profitabilitas perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, mengendalikan biaya operasional, dan memanfaatkan aset secara efektif.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas hanya mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 4,2%, sedangkan sebesar 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk lebih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara kritis, temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan farmasi seperti PT Kalbe Farma Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor operasional strategis, seperti inovasi produk, efisiensi rantai pasok, strategi pemasaran, serta kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan permintaan pasar, terutama selama dan setelah pandemi COVID-19. Industri farmasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lain karena sangat bergantung pada siklus produk dan kebutuhan kesehatan masyarakat, sehingga variabel keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas bukanlah determinan utama profitabilitas.

Beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan antara lain pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasional, perputaran aset, inovasi produk, kualitas manajemen, strategi pemasaran, kondisi ekonomi makro, serta perubahan perilaku konsumen. Sebagai perusahaan farmasi, PT Kalbe Farma Tbk sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengembangkan produk kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Selain itu, selama periode penelitian perusahaan juga menghadapi perubahan kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan masa pemulihan pascapandemi. Kondisi tersebut memengaruhi pola konsumsi masyarakat, biaya operasional, serta strategi bisnis perusahaan sehingga berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas bukan merupakan faktor utama yang menentukan profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor-faktor operasional dan strategi bisnis yang memiliki kontribusi lebih besar terhadap peningkatan laba perusahaan. Sehingga profitabilitas lebih ditentukan oleh keunggulan operasional dan strategi bisnis perusahaan dibandingkan aspek likuiditas dan struktur modal semata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe

Farma Tbk periode 2018–2025. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas justru dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang mampu menghasilkan keuntungan.

Selain itu, solvabilitas yang diprosikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan belum memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PT Kalbe Farma Tbk cenderung memiliki struktur modal yang stabil sehingga penggunaan utang bukan menjadi faktor dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara simultan, likuiditas dan solvabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rendahnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasional, pengelolaan aset, inovasi produk, strategi pemasaran, serta kondisi ekonomi yang berkembang selama periode penelitian. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan efektivitas operasional dan strategi bisnis yang mampu menciptakan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan di tengah dinamika industri farmasi yang semakin kompetitif.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, penyusunan, serta penyelesaian penelitian ini.

CONFLICTS OF INTEREST

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi hasil maupun interpretasi penelitian ini.

ETHICS STATEMENT

Artikel ini merupakan karya ilmiah asli yang disusun oleh penulis dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal lain maupun sedang dalam proses peninjauan pada jurnal lain. Penulis menyatakan bahwa naskah ini bebas dari unsur plagiarisme dan telah memperoleh persetujuan seluruh penulis untuk diajukan pada JEBMAFA.

DECLARATION OF GENERATIVE AI

Teknologi AI generatif digunakan secara terbatas untuk membantu proses penyuntingan bahasa, perbaikan tata tulis, serta penyusunan struktur akademik naskah. Seluruh analisis, interpretasi data, dan kesimpulan penelitian tetap merupakan tanggung jawab penuh penulis.

REFERENSI

- Ananda, R., & Hidayat, M. (2023). Analisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 55–68.
- Arifin, Z., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(3), 210–221.
- Astuti, N., & Prasetyo, A. (2024). Determinan profitabilitas perusahaan farmasi pascapandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 24(1), 34–49.
- Astuti, W. N., & Kartono. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan debt to equity ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 263–272.
- Fachri, S., Nurhayadi, W., Softiani, R., & Desi, A. V. (2024). Pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. *Jurnal Bisnis dan Bisnis Ekonomi (JBBE)*, 17(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i2.602>
- Fadilah, N., & Hidayah, S. (2022). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan kesehatan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 91–104.
- Febriani, A., & Kurniawan, R. (2023). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 177–189.
- Fitriani, R., & Rinsih, P. N. (2025). Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan debt to equity ratio (DER) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010–2024. *AMANAH: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(1), 53–61.
- Hafizi, A., Hendra, J., Yanti, S. D., Suratin, & Hartati, Y. (2025). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Gemilang*, 5(2), 335–346. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2082>
- Hasibuan, R., & Syafrina, N. (2024). Analisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi selama periode pemulihan ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 27(1), 15–28.
- Indriyani, S., & Lestari, M. (2022). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* perusahaan farmasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 120–132.
- Jenita. (2025). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(12), 895–903. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i12.1372>
- Kurniawati, D., & Firmansyah, A. (2023). Financial performance and profitability in pharmaceutical companies: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 1–16.
- Maulana, F., & Saputra, R. (2024). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1441–1453.
- Mawardi, M., Febrianty, F., & Rahyono, R. (2026). The effect of liquidity, cash flow, and

-
- liabilities on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 4(2), 440–456. <https://doi.org/10.61306/ijmea>
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2022). Determinan profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 18(1), 67–80.
- Pratama, Y., & Nurhayati, S. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets* pada perusahaan farmasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 10(4), 300–315.
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2024). The effect of profitability, asset growth and operating leverage on capital structure with company size as a moderating variable. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(1), 2979–2996. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.2979-2996>
- Saputri, V., & Haryanto, A. (2022). Struktur modal dan profitabilitas perusahaan kesehatan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(2), 89–103.
- Setiawan, C., & Ramadhita, S. (2024). Analyzing profitability determinants in Indonesian conventional and Islamic banking. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(1).
- Siregar, R., & Wulandari, D. (2024). Pengaruh debt ratio terhadap profitabilitas perusahaan farmasi pascapandemi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 15(1), 22–37.
- Sobana, D. H., Hakiki, M. F., & Ibrahim, A. W. (2025). *Analysis of profitability determinants in Islamic banks in Indonesia and Malaysia*. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 101–118. <https://doi.org/10.30868/ad.v9i01.7820>
- Sulistiyorini, E., Sarasmitha, C., June, C. G. T., & Jauhari, B. (2024). Financial Performance: A Study of CAR and FDR Impact on ROA in Indonesian Islamic Banks. *Business Management Research*, 3(1), 42–57. <https://doi.org/10.26905/bismar.v3i1.13505>
- Syahrani, S., & Sisdianto, E. (2024). Analisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11). <https://doi.org/10.62281/v2i11.1056>
- Utami, F., & Prakoso, B. (2023). Financial ratio analysis and profitability in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 198–213.
- Wahyuni, S., & Pramono, H. (2022). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 144–156.
- Wijaya, T., & Kusuma, R. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(3), 231–245.